

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Ditengah perkembangan teknologi masa kini, khususnya pada teknologi informasi yang sudah berkembang pesat serta dibarengi dengan gaya hidup yang semakin berkembang menyebabkan perubahan dikehidupan masyarakat. Sehingga membuat masyarakat dengan mudah dalam menjalankan segala bentuk aktivitasnya, termasuk dalam melakukan kegiatan bisnis online. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses informasi melalui media sosial tentu akan membawa pengaruh baik dan buruk kepada para penggunanya. Pengguna yang lebih aktif dalam menggunakan media sosial, cenderung berpengaruh dengan fenomena belanja online. Hal tersebut dikarenakan oleh banyaknya e-commerce yang berpotensi dapat meningkatnya perilaku konsumtif pada masyarakat, terlebih pada kalangan anak muda khususnya seperti mahasiswa juga akan berdampak. Perilaku konsumtif yang dilakukan secara terus menerus akan menyebabkan dampak buruk pada pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Maka dari itu, untuk menghindari terjadinya hal tersebut, maka pengelolaan keuangan sangat diperlukan agar terhindar dari berbagai macam bentuk permasalahan keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan cara seseorang untuk mengelola keuangannya secara optimal guna untuk mencapai tujuan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam mengelola sumber dan dengan cara mengontrol pengeluaran yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok. Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan

keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi (Lestari, 2020:2). Dalam hal ini pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya berlaku bagi seseorang yang sudah memiliki penghasilan maupun seseorang yang sudah berkeluarga, melainkan pengelolaan keuangan pribadi juga berlaku sangat penting bagi para mahasiswa dikarenakan sebagai mahasiswa yang sudah memiliki usia yang produktif diharapkan mahasiswa sudah bisa melakukan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Pengelolaan keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang. Putri dan Lestari (2019) pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila mereka mampu mengelola anggaran dan mengontrol keuangannya. Jika seseorang mampu menerapkan manajemen keuangan khususnya pada keuangan pribadinya dengan baik, maka seseorang tersebut akan terbiasa untuk bersikap hemat dan bijak dalam mengatur keuangannya serta akan terhindar dari kegagalan *financial*. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting untuk dilakukan untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang mendatang.

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Dimana dalam penelitian ini mengkhususkan pada mahasiswa program studi manajemen angkatan tahun 2018. Mahasiswa ialah orang yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi baik itu universitas, institut atau akademi. Dipilihnya mahasiswa STIE Satya Dharma dalam penelitian ini dikarenakan sebagian besar mahasiswanya telah bekerja dan memiliki pendapatan pribadi setiap bulannya termasuk juga pendapatan yang didapat dari orangtua maupun beasiswa, sehingga lebih bertanggung jawab untuk mengatur pengeluaran dan kebutuhan hidup dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Namun setelah melakukan observasi awal pada beberapa mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja, peneliti menemukan bahwa kenyataan dilapangan menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswanya kurang memperhatikan pengelolaan keuangan pribadi seperti rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap keuangan, ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola hasil pendapatan yang diperoleh serta kurangnya kontrol diri yang dimiliki mahasiswa. Temuan dilapangan mengatakan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa yang mana mahasiswanya belum begitu banyak yang memiliki pengetahuan serta pemahaman dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Terlihat bahwa mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja belum sepenuhnya memiliki tabungan masa depan dan kurangnya niat untuk melakukan investasi. Hal ini juga didukung berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2016 bahwa kalangan pelajar dan mahasiswa, dengan tingkat inklusi keuangan sebesar 64,2% sedangkan tingkat literasi keuangannya tergolong

sangat rendah yakni sebesar 23,4%. Temuan lain yang juga didapat pada mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja yaitu mengenai pendapatan yang diperoleh mahasiswa dimana mereka tidak mengelola pendapatannya dengan baik, akibatnya pengelolaan keuangan menjadi tidak terstruktur dan mahasiswa merasakan kekurangan pendapatan sebelum pendapatan bulan depan diterima sehingga mereka berusaha untuk meminjam uang kepada teman yang lainnya agar dapat memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut menandakan bahwa dalam mengelola keuangan, mahasiswa belum mampu membedakan antara keinginan dengan kebutuhan. Akibatnya, kesalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi tentu berdampak pada kebutuhan mereka dimasa mendatang. Disamping itu juga, kurangnya kontrol diri pada mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja dimana kurangnya kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa dikarenakan perilaku konsumtif mahasiswa. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja Angkatan Tahun 2018.

Pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh sosial ekonomi orangtua, perilaku keuangan dikeluarga dan kontrol diri (Husnawati, 2017). Putri&Tasman (2019) menyatakan bahwa *personal financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial literacy* dan *income*. Rosa (2020) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendidikan keuangan dikeluarga, teman sebaya dan kontrol diri. Manika (2019) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel kontrol diri, jenis kelamin dan pendapatan. Setya, dkk (2020) menyatakan bahwa manajemen

keuangan pribadi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan lingkungan kampus. Kharisma (2020) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel kemampuan akademis, literasi keuangan dan *self control*. Yusril (2020) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup. Widiawati (2020) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, *locus of control*, *financial self-efficacy* dan *love of money*. Nurfadillah (2021) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel sikap keuangan dan pendapatan. Serta Dewi (2021) menyatakan manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan. Jadi dapat disimpulkan variabel-variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah kontrol diri, jenis kelamin, pendapatan, lingkungan kampus, kemampuan akademis, status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, *love of money*, literasi keuangan. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan variabel literasi keuangan, pendapatan dan kontrol diri yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, kemampuan dan sikap seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Sehingga literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk menambah wawasan serta keterampilan seseorang terkait dengan pengelolaan keuangan pribadinya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Peran literasi sangat

penting dikarenakan dapat membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan. Adanya pengelolaan keuangan pribadi didorong oleh literasi keuangan yang baik yang dapat meningkatkan kesejahteraan seseorang. Tingginya tingkat literasi keuangan mahasiswa maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Akan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Rosa (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian lain yang dilakukan Setya, dkk (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Namun pada penelitian Dewi (2021) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima seseorang dari hasil kerja baik berupa gaji atau upah yang mana pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Pendapatan memiliki arti yang berbeda-beda tergantung dari sudut mana pendapatan tersebut ditinjau. Mahdzan (2011) menyatakan semakin tinggi pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. Sehingga diharapkan pendapatan yang diperoleh oleh mahasiswa meningkat, dengan harapan pengelolaan keuangan pribadinya juga meningkat lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Yusril (2020) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian lain oleh Putri&Tasman (2019) menyatakan bahwa *income* (pendapatan) berpengaruh terhadap *personal financial management*. Namun penelitian lainnya oleh

Nurfadillah (2021) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya sendiri. Dengan melakukan kontrol diri, seseorang akan bersikap hati-hati dan bijak dalam menentukan pilihannya. Kontrol diri sangat diperlukan bagi setiap individu dalam mengelola keuangan pribadinya karena dengan kontrol diri dapat melakukan suatu pengeluaran sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan. Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi (Ghufron, 2017). Seseorang yang memiliki kontrol diri yang rendah, cenderung akan melakukan pola hidup yang konsumtif. Sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengontrol dirinya, dengan harapan agar pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik. Penelitian oleh Widiawati (2020) mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian lain oleh Husnawati (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh positif kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. Namun pada penelitian lain oleh Manika (2019) menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja“

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada mahasiswa program studi STIE Satya Dharma Singaraja adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadinya masalah pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dimana mahasiswa kurang memperhatikan pengelolaan keuangan pribadi seperti rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap keuangan, ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola hasil pendapatan yang diperoleh serta kurangnya kontrol diri yang dimiliki mahasiswa.
- 2) Masalah keuangan sangat dirasakan oleh mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja dilihat dari perilaku konsumsinya
- 3) Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- 4) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh literasi keuangan dan pendapatan serta kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah literasi keuangan dan pendapatan serta kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja?
- 2) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja?
- 3) Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja?
- 4) Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji tentang hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan serta kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja
- 2) Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja
- 3) Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja
- 4) Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi manajemen STIE Satya Dharma Singaraja

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan tentang pengaruh literasi keuangan dan pendapatan serta kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi kepada mahasiswa terkait dengan masalah literasi keuangan dan pendapatan serta kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

